



## **LAPORAN SINGKAT**

### **KOMISI VIII DPR RI**

**BERMITRA DENGAN KEMENTERIAN AGAMA, KEMENTERIAN SOSIAL, KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (KPAI), BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA (BNPB), BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI (BPKH), BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS), DAN BADAN WAKAF INDONESIA (BWI).**

---

Rapat Ke	: 14
Tahun Sidang	: 2018-2019
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat/ke-	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Menteri Agama RI, dan Kepala Badan Pelaksana BPKH
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: <b>Selasa, 23 April 2019</b>
Waktu	: Pukul 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II lantai 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Ketua Rapat	: <b>DR. H.M. Ali Taher, S.H., M.Hum</b>
Sekretaris Rapat	: Sigit Bawono Prasetyo, S.Sos., M.Si.
Acara	: Rapat Kerja Pembahasan Penambahan Kuota Haji Th 1440H/2019 M dan Rapat Dengar Pendapat Dengan Kepala BPKH.
Hadir	: ..... Orang dari 49 Anggota Komisi VIII DPR RI.

#### **I. PENDAHULUAN:**

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 10.45 WIB dan dinyatakan tertutup.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, DR. H.M. Ali Taher, S.H.,M.Hum dengan didampingi Wakil Ketua Komisi TB. H. Ace Hasan Syadzily, M.Si, Wakil Ketua H.Marwan Dasopang,M.Si, dan Wakil Ketua H.Iskan Qolba Lubis, M.A. sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Kerja Komisi VIII DPR dengan Menteri Agama RI dan Rapat Dengar Pendapat dengan Kepala Badan Pelaksana BPKH dengan agenda “**Pembahasan dan Masukan atas Usulan Tambahan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Tahun 1440 H/2019 M,**” disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI dan Menteri Agama RI menyepakati tambahan kuota jemaah haji reguler dan petugas tahun 1440 H/2019 M sebanyak 10.000 orang berdasarkan kesepakatan antara Pemerintah Arab Saudi dengan Pemerintah Indonesia yang telah memiliki kekuatan hukum.
2. Komisi VIII DPR RI menyetujui usulan Menteri Agama RI mengenai tambahan anggaran BPIH Tahun 1440 H/2019 M sebesar Rp. 353.729.060.559,- (*tiga ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta enam puluh ribu lima ratus lima puluh sembilan rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen	Jumlah (Rp)
A	PELAYANAN JEMAAH HAJI	
1	Pelayanan Jemaah di Arab Saudi	334.182.437.419
2	Pelayanan Jemaah di Dalam Negeri	17.725.020.473
	Sub Jumlah	351.907.457.892
B	OPERASIONAL HAJI	
1	Operasional Haji di Arab Saudi	35.878.698
2	Operasional Haji di Dalam Negeri	798.157.431
	Sub Jumlah	834.036.129
C	SAFEGUARDING	987.566.537
	<b>TOTAL</b>	<b>353.729.060.559</b>

3. Komisi VIII DPR RI, Menteri Agama RI, dan Kepala Badan Pelaksana BPKH menyepakati sumber pembiayaan tambahan *Indirect Cost* BPIH Tahun 1440 H/2019 M sebesar Rp353.729.060.559 bersumber dari:

- a. Efisiensi pengadaan SAR oleh BPKH 2019 sebesar Rp65.000.000.000.
  - b. Realokasi efisiensi pengadaan akomodasi Makkah 1440H/2019M sebesar Rp50.000.000.000.
  - c. Efisiensi dan/atau tambahan nilai manfaat BPKH Rp55.000.000.000.
  - d. Sisanya sebesar Rp183.729.060.559 bersumber dari APBN BA-BUN.
4. Komisi VIII DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran yang bersumber dari APBN Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp6.805.482.100 (*enam miliar delapan ratus lima juta empat ratus delapan puluh dua ribu seratus rupiah*) yang dialokasikan untuk kebutuhan petugas haji tambahan.
  5. Komisi VIII DPR RI menyetujui realokasi sisa anggaran pengadaan akomodasi di Makkah untuk menutupi kekurangan anggaran pengadaan akomodasi di Madinah.
  6. Komisi VIII DPR RI mendesak Menteri Agama RI untuk mempercepat proses penerbitan Keputusan Presiden RI tentang penambahan kuota 10.000 dan pembiayaan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1440H/2019M.
  7. Komisi VIII DPR RI mendesak Kementerian Agama RI untuk memperhatikan usul, masukan, saran dan rekomendasi Anggota Komisi VIII DPR RI pada rapat hari ini.

### III. P E N U T U P

Rapat ditutup pukul 13.25 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI  
KETUA,**



**Dr. H.M. Ali Taher, SH, M.Hum.**